

ABSTRAK

Perilaku beragama ialah suatu ekspresi batiniah dalam berbicara, berbuat sesuai dengan ajaran agamanya yang disandarkan pada petunjuk agama yang diyakininya. Manusia di lahirkan dalam keadaan fitrah. Manusia diciptakan sebagai khalifah dimuka bumi kemudian Allah memberikan akal serta yang potensial serta banyak sekali aspek aspek yang dapat dikembangkan menuju kapastitas yang optimal kemampuan tersebut disebut dengan fitrah. melalui kajian atau praktek amaliyah yakni dzikir manaqib para jemaah yang ada di Cinta Asih Kota Bandung para jemaah melakukan kegiatan dzikir manaaqib untuk mengembangkan naluri atau potensi ruhaniah yang bertujuan sebagai insan yang lebih baik . Adapun dzikir manaqib itu sendiri diartikan sebagai suatu aktivitas yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mencari keberkahan melalui apa yang diyakini bisa mengabdikan permohonannya, atau bisa juga ditafsirkan sebagai suatu penyelesaian permasalahan kehidupan dan kehidupan setelah kematiannya, dengan perantaraan Wali atau Nabi yang diagungkan dan dipercaya dapat menjadi perantara keberkahan dari Allah SWT. Dengan Menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Alasan peneliti menggunakan metode ini yaitu agar peneliti dapat meneliti tentang pengalaman hidup seseorang untuk mempelajari bagaimana individu tersebut secara subjektif dapat merasakan pengalaman serta dapat memberikan makna dari apa yang terjadi atau fenomena tersebut.

Kata kunci : perubahan perilaku beragama , dzikir manaqib

